



**BUPATI BONDOWOSO
PROVINSI JAWA TIMUR**

PERATURAN BUPATI BONDOWOSO
NOMOR 2 TAHUN 2021

TENTANG

PEDOMAN UMUM BANTUAN HIBAH KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN KEAGAMAAN (PONDOK PESANTREN, YAYASAN, PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, RAUDLATUL ATHFAL/TAMAN KANAK-KANAK, MADRASAH TSANAWIYAH/SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, MADRASAH IBTIDAIYAH, DAN MADRASAH DINIYAH) DI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BONDOWOSO,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memberikan apresiasi dan penghargaan serta mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas lembaga pendidikan keagamaan di Kabupaten Bondowoso, perlu memberikan bantuan hibah kepada Lembaga Pendidikan Islam dimaksud;
- b. bahwa agar pemberian hibah sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaan dan administrasinya, perlu menetapkan Pedoman Umum Bantuan Hibah Kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) di Kabupaten Bondowoso Tahun 2021 dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Timur (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 41) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang...

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6673);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1560);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2007 Nomor 3 Seri A);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 4);

10. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 10 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 Nomor 10);
11. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 45 tahun 2019 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan, dan Penata Usahaan Laporan dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial (Berita Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2019 Nomor 45);
12. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 75 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso (Berita Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 Nomor 75);
13. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 112 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2019 Nomor 112);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN UMUM BANTUAN HIBAH KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN KEAGAMAAN (PONDOK PESANTREN, YAYASAN, PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, RAUDLATUL ATHFAL/TAMAN KANAK-KANAK, MADRASAH TSANAWIYAH/SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, MADRASAH IBTIDAIYAH, DAN MADRASAH DINIYAH) DI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2021.

Pasal 1

Pedoman Umum Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (Pondok Pesantren, Yayasan, Pendidikan Anak Usia Dini, Raudlatul Athfal/Taman Kanak-Kanak, Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Diniyah) di Kabupaten Bondowoso Tahun 2021, dijabarkan dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 2

Pedoman Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring bantuan hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan.

Pasal 3...

Pasal 3

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bondowoso.

Ditetapkan di Bondowoso
pada tanggal 4 Januari 2021

BUPATI BONDOWOSO,



SALWA ARIFIN

Diundangkan di Bondowoso
pada tanggal 4 Januari 2021

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO,



SOEKARYO

BERITA DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2021 NOMOR 2

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BONDOWOSO
NOMOR 2 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN UMUM BANTUAN HIBAH
KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN
KEAGAMAAN (PONDOK PESANTREN,
YAYASAN, PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
RAUDLATUL ATHFAL/TAMAN KANAK-
KANAK, MADRASAH
TSANAWIYAH/SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA, MADRASAH IBTIDAIYAH, DAN
MADRASAH DINIYAH) DI KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2021

PEDOMAN UMUM BANTUAN HIBAH KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN
KEAGAMAAN (PONDOK PESANTREN, YAYASAN, PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI, RAUDLATUL ATHFAL/TAMAN KANAK-KANAK, MADRASAH
TSANAWIYAH/SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, MADRASAH IBTIDAIYAH,
DAN MADRASAH DINIYAH) DI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2021

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan keagamaan merupakan pusat kegiatan keagamaan masyarakat yang dibangun dalam rangka memberikan penguatan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Penguatan dan pemberdayaan tersebut dilakukan oleh lembaga pendidikan keagamaan dalam kerangka menjalankan fungsi lembaga pendidikan yakni sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Diyakini selama ini peran lembaga pendidikan keagamaan sangat penting dan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas masyarakat dalam bidang keagamaan. Peran lembaga pendidikan keagamaan tersebut sejalan dengan visi Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso yakni “Membawa Bondowoso MELESAT dalam bingkai Iman dan Takwa” (Mandiri Ekonomi, Lestari, Sejahtera, Adil dan Terdepan).

Tingginya jumlah lembaga pendidikan keagamaan yang ada di Kabupaten Bondowoso merupakan potensi strategis yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan manusia seutuhnya. Potensi tersebut perlu diberdayakan sehingga dapat berhasil guna dan berdaya guna sesuai dengan fungsinya yakni sebagai lembaga yang memiliki peran dalam peningkatan Sumber Daya Manusia, khususnya dalam bidang agama dan pengetahuan umum untuk dapat menopang percepatan terwujudnya tujuan pembangunan daerah menuju masyarakat yang adil dan makmur dilandasi oleh sendi-sendi dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Berkenaan...

Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso memberikan apresiasi dan penghargaan serta mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas lembaga pendidikan keagamaan dengan berkomitmen memberikan bantuan hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan dalam hal ini bantuan hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (Pondok Pesantren, Yayasan, Pendidikan Anak Usia Dini, Raudlatul Athfal/Taman Kanak-Kanak, Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Diniyah) di Kabupaten Bondowoso Tahun Anggaran 2021.

B. Tujuan

Bantuan hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah), bertujuan untuk memberikan stimulan kepada lembaga pendidikan keagamaan serta masyarakat agar pengelolaan bantuan hibah kepada lembaga pendidikan islam dapat terwujud dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya sebagai pusat pendidikan keagamaan.

C. Sasaran

Sasaran penerima bantuan hibah adalah Lembaga Pendidikan Keagamaan yaitu pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah terseleksi sesuai dengan mekanisme usulan kebutuhan yang dibuat berdasarkan pendekatan perencanaan usulan dari bawah (*bottom up planning*) oleh Kepala Desa/Lurah dan disetujui oleh Camat yang didasarkan atas hasil perumusan kepentingan para pihak yang mempunyai kompetensi dengan penentuan skala prioritas di tingkat kecamatan secara musyawarah dan mufakat.

D. Pengertian

1. Pondok Pesantren

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya

2. Yayasan

Yayasan adalah entitas non-pemerintah yang didirikan sebagai perusahaan nirlaba atau kepercayaan amal, dengan tujuan utama membuat hibah organisasi terkait, lembaga atau individu untuk ilmiah, pendidikan, budaya, agama, atau tujuan amal lainnya.

3.Pendidikan...

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal

4. Raudlatul Athfal (RA)/Taman Kanak-Kanak (TK)

Raudlatul Athfal (RA)/Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal, di bawah pengelolaan Kementerian Agama, RA setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK), dengan kurikulum menekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

5. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun.

6. Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama

Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama adalah jenjang dasar pada pendidikan formal, setara dengan Sekolah Menengah Pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 (tiga) tahun.

7. Madrasah Diniyah/MD

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yaitu:

- a. Diniyah Awaliyah;
- b. Diniyah Wustho;
- c. Diniyah Ulya.

8. Bantuan...

8. Bantuan Hibah

Dana yang digunakan untuk bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (Pondok Pesantren, Yayasan, Pendidikan Anak Usia Dini, Raudlatul Athfal/Taman Kanak-Kanak, Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Diniyah) kepada penerima manfaat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 yang penggunaannya adalah untuk memberikan stimulan mendukung upaya-upaya pengelolaan Lembaga Pendidikan.

9. Pertanggungjawaban Bantuan Hibah

Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) dipertanggungjawabkan dalam bentuk bukti tanda terima uang dan laporan realisasi penggunaan dana.

10. Aparat Pengawas/Pemeriksa

Aparat Pengawas/Pemeriksa adalah pejabat pengawas Inspektorat Kabupaten Bodowoso/Provinsi Jawa Timur dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) Tahun Anggaran 2021 di Kabupaten Bondowoso.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

Program bantuan hibah kepada lembaga pendidikan keagamaan Tahun Anggaran 2021 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso, terdiri atas:

A. Kegiatan Pokok

1. Bantuan hibah kepada lembaga pendidikan keagamaan diberikan dalam bentuk langsung tunai melalui transfer dana sebagai berikut:

No	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Satuan (Rp)	Total Dana Bantuan (Rp)
1	Pondok Pesantren	213		1.171.500.000,-
2	Yayasan	22		1.225.000.000,-
3	PAUD	5		220.000.000,-
4	Raudlatul Athfal (RA/TK)	2		100.000.000,-
5	MI	1		50.000.000,-
6	MTs/SMP	12		875.000.000,-
7	MD	28		1.445.000.000,-
	JUMLAH			

2. Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) yang dapat mengajukan permohonan bantuan Hibah adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Pondok Pesantren:

- 1) memiliki bangunan gedung asrama santri dan ruang pembelajaran;
- 2) memiliki akta pendirian pondok pesantren serta SK Kemenkumham;
- 3) memiliki piagam pendirian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso;
- 4) memiliki susunan pengurus Pondok pesantren dan alamat yang jelas;
- 5) memiliki santri menginap minimal 15 (lima belas) santri;
- 6) melaksanakan proses pembelajaran formal dan atau non formal;
- 7) mempunyai rekening pada Bank Jatim atas nama Lembaga.

b. Yayasan:

- 1) memiliki Akta Notaris;
- 2) memiliki rekomendasi dari KUA setempat;
- 3) memiliki surat keterangan status tanah/wakaf/sertifikat; dan
- 4) memiliki lembaga formal/non formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan.

c. Pendidikan..

c. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- 1) memiliki bangunan gedung untuk ruang pembelajaran;
- 2) memiliki akta pendirian Pendidikan Anak Usia Dini;
- 3) memiliki piagam pendirian dari:
 - a) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso;
 - b) Berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah;
 - c) Berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam yang teregistrasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 4) memiliki susunan pengurus Pendidikan Anak Usia Dini dan alamat yang jelas;
- 5) memiliki peserta didik paling sedikit 10 (sepuluh) anak;
- 6) melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan Kementerian Agama; dan
- 7) mempunyai rekening pada bank atas nama Lembaga.

d. Raudlatul Athfal (RA/TK)

- 1) memiliki bangunan gedung untuk ruang pembelajaran;
- 2) memiliki akta pendirian Raudlatul Athfal/TK Islam;
- 3) memiliki piagam pendirian dari:
 - a) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso;
 - b) Berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah;
 - c) Berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam yang teregistrasi di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 4) memiliki susunan pengurus Raudlatul Athfal/TK Islam dan alamat yang jelas;
- 5) memiliki peserta didik paling sedikit 10 (sepuluh) anak;
- 6) melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan Kementerian Agama; dan
- 7) mempunyai rekening pada bank atas nama Lembaga.

e. Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP)

- 1) memiliki bangunan gedung untuk ruang pembelajaran;
- 2) memiliki akta pendirian Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP);
- 3) memiliki piagam pendirian dari:
 - a) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso;
 - b) Berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama;
 - c) Berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam yang teregistrasi di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 4) memiliki susunan pengurus Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP) dan alamat yang jelas;
- 5) memiliki peserta didik paling sedikit 10 (sepuluh) anak;
- 6) melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan Kementerian Agama; dan
- 7) mempunyai rekening pada bank atas nama Lembaga.

f. Madrasah...

f. Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD)

- 1) memiliki bangunan gedung untuk ruang pembelajaran;
- 2) memiliki akta pendirian Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD);
- 3) memiliki piagam pendirian dari:
 - a) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso;
 - b) Berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah;
 - c) Berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam yang teregistrasi di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- 4) memiliki susunan pengurus Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD); dan alamat yang jelas;
- 5) memiliki peserta didik paling sedikit 10 (sepuluh) anak;
- 6) melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan Kementerian Agama; dan
- 7) mempunyai rekening pada bank atas nama Lembaga.

g. Madrasah Diniyah (MD)

- 1) memiliki bangunan gedung untuk ruang pembelajaran;
- 2) memiliki akta pendirian Madrasah Diniyah;
- 3) memiliki piagam pendirian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso;
- 4) memiliki susunan pengurus Madrasah Diniyah dan alamat yang jelas;
- 5) memiliki peserta didik paling sedikit 10 (sepuluh) anak;
- 6) melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan Kementerian Agama;
- 7) mempunyai rekening pada bank atas nama Lembaga.

B. Kegiatan Penunjang

1. Penyiapan/Pengusulan Calon Penerima Manfaat

- a. Data calon penerima bantuan hibah kepada lembaga pendidikan keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) sesuai dengan akomodasi kebutuhan yang direncanakan berdasarkan usulan dari Kepala Desa/Lurah dan diketahui oleh Camat dan kelengkapan adminisitrasi calon penerima bantuan hibah. Penetapan calon penerima Bantuan Hibah dilakukan dengan melibatkan Perangkat Daerah/Instansi terkait di Tingkat Kabupaten serta tokoh agama dan masyarakat yang secara kelembagaan duduk dalam Tim Verifikasi Data Penerima Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan Kabupaten Bondowoso dan Camat bersama pihak-pihak terkait di tingkat Kecamatan. Penetapan calon penerima hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Bondowoso ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

b.Data...

- b. Data *eligibel* pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah yang diproyeksikan untuk memperoleh belanja bantuan hibah Tahun Anggaran 2021 didasarkan kepada data usulan dan hasil verifikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa/Lurah dan mendapatkan persetujuan Camat setempat.
- c. Data calon penerima manfaat yang ditetapkan di tingkat kabupaten didasarkan kepada hasil rapat tim kerja verifikasi data dan hasilnya diajukan oleh kepada Bupati Bondowoso untuk dimintakan penetapan persetujuan.

2. Sosialisasi Bantuan Hibah

- a. Dimaksudkan agar pengurus pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah penerima bantuan hibah dan pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan program dapat memahami dan melaksanakan kegiatan tersebut secara benar dan tepat.
- b. Peserta sosialisasi secara berjenjang ditujukan kepada Camat atau Pejabat Struktural di tingkat kecamatan yang selanjutnya dilakukan distribusi informasi kepada Lurah/Kepala Desa dan Calon penerima manfaat, baik yang menyangkut seleksi data calon penerima, pencairan dana, penggunaan, pembuatan laporan pertanggung jawaban maupun pencapaian target fungsional keberhasilan program.
- c. Sosialisasi dilakukan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso, Camat, Pejabat struktural tingkat kecamatan yang selanjutnya didistribusikan kepada para Kepala Desa/Lurah sampai kepada calon penerima manfaat.

3. Pembinaan Administrasi, Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan kegiatan, meliputi:

- a. kelengkapan syarat administratif;
- b. ketepatan sasaran penerima manfaat;
- b. ketepatan waktu pelaksanaan;
- c. ketepatan jumlah penerima manfaat;
- d. teknis pencairan dana, penggunaan dan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- e. transparansi dan akuntabilitas terhadap keseluruhan pelaksanaan program;
- f. manfaat dan dampak pelaksanaan program.

Disamping...

Disamping itu, hal yang berkenaan dengan pembinaan administrasi erat kaitannya dengan aspek penatausahaan Bantuan Hibah kepada lembaga pendidikan keagamaan Pondok Pesantren, Yayasan, Raudlatul Athfal/Taman Kanak-Kanak dan Madrasah Diniyah agar akuntabilitas bantuan hibah dapat dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.

BAB III PEMBIAYAAN

A. Alokasi Dana Bantuan Hibah yang tersedia

1. Dana sepenuhnya digunakan untuk stimulan pengelolaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah oleh penerima manfaat.
2. Dana penunjang adalah dana operasional Tim Verifikasi dan Pembinaan Administrasi.
 - a. Dana penunjang yang dialokasikan untuk pembinaan administrasi dan Monitoring dan Evaluasi serta Tim Verifikasi Data lembaga pendidikan keagamaan bersifat suplemen sebagai pendukung kegiatan operasional yang terdapat di Dokumen Pelaksanaan Anggaran Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso.
 - b. Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso melakukan kegiatan pembinaan administrasi, monitoring dan evaluasi bersama Tim Verifikasi Data Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah).

B. Penyaluran dan Pencairan Dana

Dana Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah Tahun Anggaran 2021 disalurkan melalui tranfer rekening melalui bank yang ditunjuk, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso memfasilitasi penyaluran Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Keputusan Bupati Bondowoso yang berkenaan dengan Penetapan Penerima Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) menindaklanjuti dengan mengajukan permohonan pencairan Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) melalui Nota Dinas kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bondowoso dan selanjutnya Sekretaris Daerah Kabupaten Bondowoso mendistribusikan tugas kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso untuk menindaklanjuti sesuai dengan sistim dan prosedur pencairan bantuan hibah.

2. Kepala...

2. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso sesuai alokasi dana yang telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bondowoso menindaklanjuti proses pencairan melalui distribusi tugas kepada pejabat yang berkompeten melalui mekanisme transfer kepada rekening lembaga pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah.
3. Dana Kegiatan Penunjang, dilaksanakan dan dicairkan secara swakelola oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso.

C. Pertanggungjawaban Dana

1. Dana yang disalurkan melalui transfer rekening melalui bank dinyatakan telah terealisasi secara administrasi setelah bank yang ditunjuk menyampaikan laporan rekapitulasi penyaluran dana kepada Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso.
2. Penggunaan dana harus sesuai dengan ketentuan untuk mendukung terwujudnya pengelolaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah.
3. Pengurus pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah penerima bantuan hibah wajib membuat laporan penggunaan dana/anggaran sebagaimana diatur melalui mekanisme Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) rampung sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Penerima Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah menyimpan seluruh bukti buku rekening tabungan bank dan buku catatan penggunaan dana serta proposal untuk keperluan pemeriksaan oleh pihak terkait.

5. Buku catatan/dokumen penggunaan dana, terbuka bagi pemeriksa/pengawas dan Tim Monitoring dan Evaluasi dari Instansi terkait yang mempunyai relevansi dengan Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah Tahun Anggaran 2021.

BAB IV

PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan dan pelaporan dimaksudkan untuk memberikan informasi secara tertulis mengenai pelaksanaan, kendala dan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan.

Mekanisme laporan penggunaan anggaran/dana Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah), ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pengurus pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah sebagai penerima Bantuan Hibah membuat dan mengirim laporan penggunaan dana Bantuan Hibah kepada Bupati Bondowoso yang disampaikan melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso melalui mekanisme SPJ rampung bersamaan dengan penyampaian kelengkapan administrasi Bantuan Hibah dalam hal ini proposal yang sudah ditandatangani oleh pengurus pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah diketahui Kepala Desa/Lurah dan Camat setempat pada pelaksanaan pembinaan administrasi.
- b. Laporan penggunaan dana Bantuan Hibah dikirimkan paling lama 1 (satu) bulan setelah bantuan hibah diterima oleh penerima manfaat melalui tranfer rekening bank.
- c. Selanjutnya Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso menghimpun dan menyampaikan kelengkapan administrasi laporan penggunaan anggaran/dana bantuan hibah melalui mekanisme SPJ rampung kepada Kepala BPKAD Kabupaten Bondowoso.
- d. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana penunjang untuk kegiatan administrasi dan sosialisasi melekat pada fungsi organisatoris yang ada di Bagian Kesejahteraan Rakyat pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso.

BAB V

PENGAWASAN

Dalam implementasi Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) dilakukan pengawasan oleh Inspektorat Kabupaten Bondowoso dan Auditor Eksternal Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB VI
PENUTUP

Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) merupakan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso untuk memberikan apresiasi dan membantu memberikan stimulan terhadap pengelolaan Pondok Pesantren, Yayasan, Raudlatul Athfal/Taman Kanak-Kanak dan Madrasah Diniyah yang ada di Kabupaten Bondowoso sesuai dengan kemampuan dana/anggaran yang tersedia.

Untuk itu kepada semua pihak diharapkan untuk berupaya berperan serta dalam upaya menggerakkan, menggairahkan dan meningkatkan pengelolaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah di lingkungan masing-masing.

BUPATI BONDOWOSO,



SALWA ARIFIN

BAB VI

PENUTUP

Bantuan Hibah kepada Lembaga Pendidikan Keagamaan (pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah) merupakan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso untuk memberikan apresiasi dan membantu memberikan stimulan terhadap pengelolaan Pondok Pesantren, Yayasan, Raudlatul Athfal/Taman Kanak-Kanak dan Madrasah Diniyah yang ada di Kabupaten Bondowoso sesuai dengan kemampuan dana/anggaran yang tersedia.

Untuk itu kepada semua pihak diharapkan untuk berupaya berperan serta dalam upaya menggerakkan, menggairahkan dan meningkatkan pengelolaan pondok pesantren, yayasan, pendidikan anak usia dini, raudlatul athfal/taman kanak-kanak, madrasah tsanawiyah/sekolah menengah pertama, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah diniyah di lingkungan masing-masing.

BUPATI BONDOWOSO,



SALWA ARIFIN